

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN
DALAM RANGKA PENGENAAN
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN
TERHADAP LONJAKAN JUMLAH IMPOR BARANG
WOL TERAK, WOL BATUAN DAN WOL MINERAL
SEMACAM ITU (TERMASUK CAMPURANNYA),
DALAM BENTUK CURAH, LEMBARAN ATAU
GULUNGAN YANG MASUK KE DALAM
NOMOR HS 68061000**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
PT. NICHAS ROCKWOOL INDONESIA
TAHUN 2023**

A. UMUM

PT. Nichias Rockwool Indonesia yang selanjutnya disebut **Pemohon**, dengan ini mengajukan Permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk dengan segera melakukan penyelidikan dalam rangka pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap lonjakan jumlah impor barang Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan, yang mengakibatkan kerugian serius atau ancaman kerugian serius bagi Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi barang Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan sejenis atau secara langsung bersaing dengan barang impor.

Sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2022, nomor pos tarif HS. 68061000 Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan mengalami lonjakan volume impor dan memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Pemohon selaku Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi barang sejenis atau yang secara langsung bersaing dengan barang impor.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) Tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonon Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama	:	PT. Nichias Rockwool Indonesia
Alamat	:	Kawasan Industri Kujang Cikampek Jl. Jend. A. Yani PO. Box 01 Cikampek
Telp./Faks.	:	(0264) 312730 - 32, 316377 - 78/ (0264) 312733
E-mail	:	ivan@nichias.co.id
Website	:	-
Contact Person	:	Ivan Kuntara
Jabatan	:	Direktur

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 1: Jumlah Produksi dan Proporsi Tahun 2022

Uraian	Proporsi (%)
PT. Nichias Rockwool Indonesia (Pemohon)	100
Produksi Nasional	100

Sumber: Kementerian Perindustrian RI, IDN dan Pemohon, diolah

Total produksi Pemohon pada tahun 2022 adalah 100% terhadap total produksi nasional. Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas, hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

1. Uraian Barang

Barang yang dimintakan perlindungan adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Uraian Barang yang Dimintakan Perlindungan

No. HS	Uraian	Description of good
6806.10.00	Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan	Slag wool, rock wool and similar mineral wools (including intermixtures thereof), in bulk, sheets or rolls)

Sumber: BTKI, 2022

2. Spesifikasi Barang

a. Barang Produksi Pemohon (SNI 8421:2017/Amd.1:2020)

Spesifikasi barang yang diproduksi oleh pemohon yaitu berupa serat pital anorganik yang terbuat dari bebatuan vulkanik dan mineral alam yang dilelehkan pada suhu mencapai 1.600 °C kemudian bebatuan cair tersebut diubah menjadi serat-serat melalui proses sentrifugasi pada kecepatan yang sangat tinggi, serat-serat rock wool yang terbentuk dapat digabungkan dan diperkuat strukturnya menggunakan bahan pengikat atau resin yang kemudian dipanaskan dan setelah

dingin dipotong sesuai ukuran yang dibutuhkan. Barang yang diproduksi pemohon adalah meliputi: wol batuan/rock wool, wol terak/slag wool, dan wol mineral/mineral wool dalam bentuk curah, lembaran/*slab/board*, gulungan/*roll/blanket*, *wire mesh blanket*, bentuk pipa/*pipe cover* dan *loose wool* (tanpa bahan pengikat). Rock Wool, Slag Wool, dan Mineral Wool memiliki komposisi kimia berupa oksida-oksida utama seperti SiO_2 , CaO , MgO , dan Al_2O_3 dengan perbandingan tertentu sesuai spesifikasi dan standar barang.

Contoh gambar barang produksi rock wool Pemohon dengan berbagai bentuk dan tipe :



Sumber: Pemohon

Keterangan gambar: 1. Rock wool bentuk *lembaran/slab/board*; 2. *Gulungan/roll/Blanket*; 3. *Wire mesh blanket*; 4. *Pipa/Pipe cover*

b. Barang Impor

Barang rock wool berupa serat pital anorganik yang terbuat dari bebatuan vulkanik dan mineral alam yang dilelehkan pada suhu mencapai $1.600\text{ }^{\circ}\text{C}$ kemudian bebatuan cair tersebut diubah menjadi serat-serat melalui proses sentrifugasi pada kecepatan yang sangat tinggi, serat-serat rock wool yang terbentuk dapat digabungkan dan diperkuat strukturnya menggunakan bahan pengikat atau resin yang kemudian dipanaskan dan setelah dingin dipotong sesuai ukuran yang dibutuhkan. Spesifikasi bentuk rock wool dapat berupa slag wool, rock wool, dan mineral wool semacam itu (termasuk campurannya) dalam bentuk curah, lembaran/*slab/board*, gulungan/*roll/blanket*, *wire mesh blanket*, bentuk pipa/*pipe cover* dan *loose wool* (tanpa bahan pengikat). Rock Wool memiliki komposisi kimia berupa oksida-oksida utama seperti SiO_2 , CaO , MgO , dan Al_2O_3 dengan perbandingan tertentu sesuai spesifikasi dan standar barang.

3. Kegunaan Barang

a. Barang Produksi Pemohon

Kegunaan dari Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan adalah untuk:

- Sebagai Bahan Isolasi Panas (*Thermal Insulation*):
 - Isolasi untuk *Boilers, Power Plants, Turbines, Roofing, Industrial process*, dan lain-lain.
- Sebagai Bahan Penyerap Suara (*Sound Absorption*):
 - Isolasi untuk *Turbine/Power house room, Metal Roofing, Partitions, Dry wall*.
- Sebagai Bahan Tahan Api (*Fireproofing/Fire Protection*):
 - *Curtain walls, Steel columns & Beams, Firestop*.
- Sebagai media tanaman hidroponik.

b. Barang Impor

Kegunaan dari Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan adalah untuk:

- Sebagai Bahan Isolasi Panas (*Thermal Insulation*):
 - Isolasi untuk *Boilers, Power Plants, Turbines, Roofing, Industrial process*, dan lain-lain.
- Sebagai Bahan Penyerap Suara (*Sound Absorption*):
 - Isolasi untuk *Turbine/Power house room, Metal Roofing, Partitions, Dry wall*.
- Sebagai Bahan Tahan Api (*Fireproofing/Fire Protection*):
 - *Curtain walls, Steel columns & Beams, Firestop*.
- Sebagai media tanaman hidroponik.

4. Bahan Baku.

a. Barang Produksi Pemohon

Bahan baku Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan adalah batuan vulkanik dan batuan alam lainnya serta resin sebagai bahan pengikat. Bahan produksi rock wool dapat juga dilapisi dengan aluminium foil atau pelapis jenis lainnya.

b. Barang Impor

Bahan baku Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan adalah batuan vulkanik dan batuan alam lainnya serta resin sebagai bahan pengikat. Bahan produksi rock wool dapat juga dilapisi dengan aluminium foil atau pelapis jenis lainnya.

5. Perbandingan Barang Produksi Pemohon dan Barang Impor

Secara keseluruhan barang produksi pemohon dan barang impor dapat dibandingkan berdasarkan keterangan pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Perbandingan Barang Produksi Pemohon dan Barang Impor

Parameter	Acuan Standar /Keterangan	Barang Produksi Pemohon	Barang Impor
Nomor Pos Tarif	BTKI Tahun 2022		HS. 68061000
Spesifikasi Standar Barang	-	ASTM (C612, C592, C553, C547), JIS A9504, MS 1020	ASTM (C612, C592, C553, C547), EN 14303, MS 1020
Uji Kinerja Karakteristik Utama Barang:			
<i>Thermal Conductivity</i>	ASTM C177, ASTM C335/335M	Ya	Ya
<i>Maximum Service Temperature</i>	ASTM C411/C447	Ya	Ya
<i>Linear Shrinkage</i>	ASTM C356	Ya	Ya
<i>Surface Burning Characteristic</i>	ASTM E84	Ya	Ya
<i>Water Vapor Sorption</i>	ASTM C1104/C1104M	Ya	Ya
<i>Water Absorption</i>	EN 1609	Ya	Ya
<i>Reaction to Fire (Fire Performance)</i>	BS 476 (Part 4, 6, 7) EN 13501	Ya	Ya
<i>Sound Absorption</i>	ASTM C423, ISO 354	Ya	Ya
Kegunaan	-	Bahan Isolasi Panas, Bahan Penyerap Suara, Bahan Tahan Api, Media Tanam Hidroponik	Bahan Isolasi Panas, Bahan Penyerap Suara, Bahan Tahan Api, Media Tanam Hidroponik
Bahan Baku Utama	-	Batuan vulkanik, Batuan alam lainnya,	Batuan vulkanik,

		Resin	Batuan alam lainnya, Resin
Proses Produksi (<i>Melting Process</i>)	-	Teknologi <i>Cupola Furnace</i>	Teknologi <i>Cupola Furnace</i>

Sumber: Pemohon, diolah

6. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada angka 2-5 di atas, Pemohon meyakini bahwa barang Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan yang diproduksi Pemohon adalah **barang sejenis** dengan barang impor, dilihat dari **spesifikasi, kegunaan dan bahan bakunya**.

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 4: Jumlah Impor Absolut

Nomor HS	Volume (Ton)			Perubahan (%)		Tren 2020-2022 (%)
	2020	2021	2022	20/21	21/22	
6806.10.00	13,752	18,226	36,713	33	101	63

Sumber: BPS, diolah

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4 diatas, jumlah impor secara absolut mengalami lonjakan dengan tren sebesar 63% selama periode tahun 2020-2022. Pada tahun 2021 jumlah impor mengalami kenaikan menjadi sebesar 18.226 ton dari sebelumnya sebesar 13.752 ton pada tahun 2020 atau naik sebesar 33%. Pada tahun 2022 jumlah impor mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi sebesar 36.713 ton dari sebelumnya sebesar 18.226 ton pada tahun 2021, atau naik 101%.

Tabel 5: Jumlah Impor Relatif Terhadap Produksi Nasional

Nomor HS 68061000	Satuan	Tahun			Perubahan (%)		Tren 2020-2022 (%)
		2020	2021	2022	20/21	21/22	
Jumlah Impor	Ton	13.752	18.226	36.713	33	101	63
Produksi Nasional	Indeks	100	95,4	92,2	(5)	(3)	(4)
Impor Relatif Terhadap Produksi Nasional	Indeks	100	139,0	289,6	39	108	70

Sumber: BPS, Pemohon, diolah

Sebagaimana terlihat pada Tabel 5 diatas, jumlah impor secara relatif mengalami lonjakan dengan tren sebesar 70% selama periode tahun 2020-2022. Impor secara relatif mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebelumnya 100 poin indeks menjadi 139,0 poin indeks dan tren kenaikan pada periode tahun 2020-2022 sebesar 76%. Selanjutnya, pada tahun 2022 dibandingkan 2021, impor relatif kembali mengalami kenaikan menjadi 289,6 poin indeks atau naik sebesar 108%.

2. Pangsa Impor

Tabel 6: Pangsa Negara Asal Impor

Negara	2020		2021		2022	
	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
Malaysia	4.950	36	6.203	34	21.756	59,3
RRT	7.362	53,5	10.286	56,4	13.124	35,7
Singapura	372	2,7	0	0	331	0,9
Belanda	215	1,6	344	1,9	325	0,9
Jepang	0	0	328	1,8	297	0,8
Republik Ceko	185	1,3	0	0	0	0
Thailand	0	0	343	1,9	0	0
Negara Lain < 3%	668	4,9	722	4	880	2,4
Total	13.752	100	18.226	100	36.713	100

Sumber: BPS

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, pada tahun 2022 pangsa pasar impor produk Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan di pasar domestik di dominasi oleh Negara Malaysia dengan pangsa pasar impor sebesar 59,3%, diikuti oleh RRT dengan pangsa pasar impor sebesar 35,7%, diikuti Singapura sebesar 0,9%, Belanda sebesar 0,9%, Jepang sebesar 0,8% dan Negara Lain < 3% yaitu sebesar 2,4%.

3. Importir dan Pemasok dari Negara Pengekspor

3.1. Nama dan alamat importir dan asosiasi importir (Lampiran 1)

3.2. Nama dan alamat eksportir/pemasok dari negara pengekspor (Lampiran 2)

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 7: Indikator Kinerja Pemohon

No	Uraian	Satuan	Tahun			Pertumbuhan (%)		Tren (%) 20-22
			2020	2021	2022	20/21	21/22	
1	Produksi	Indeks	100	95,4	92,2	(5)	(3)	(4)
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	80,1	90,9	(20)	13	(5)
3	Produktifitas	Indeks	100	92,1	87,9	(8)	(5)	(6)
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	95,4	92,2	(5)	(3)	(4)
5	Keuntungan / Kerugian	Indeks	(100)	(38,1)	(74,5)	(62)	96	(14)
6	Tenaga Kerja	Indeks	100	103,5	104,9	3	1	2
7	Persediaan Akhir	Indeks	100	151,3	103,8	51	(31)	2

Sumber: Pemohon

a. Produksi

Pengaruh yang diberikan dari lonjakan barang impor yang beredar di pasar lokal memberikan dampak terhadap indikator kinerja Pemohon, salah satunya yaitu indikator volume produksi yang mengalami penurunan dari 100 poin indeks pada tahun 2020 menjadi 95,4 poin indeks pada tahun 2021 atau turun sebesar 5%. Volume produksi terus mengalami penurunan pada periode selanjutnya dimana produksi sebesar 95,4 poin indeks pada tahun 2021 turun menjadi sebesar 92,2 poin indeks pada tahun 2022 atau turun sebesar 3%.

Selama periode tahun 2020-2022, volume produksi terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 4%. Penurunan volume produksi terjadi dikarenakan adanya penurunan permintaan atas produk pemohon karena barang impor membanjiri pasar Indonesia.

b. Penjualan domestik

Volume penjualan domestik Pemohon dari periode tahun 2020-2022 mengalami penurunan yang diakibatkan lonjakan barang impor sehingga semakin sulit menjual di pasar dalam negeri. Adapun volume penjualan domestik Pemohon pada tahun 2020 sebesar 100 poin indeks dan mengalami penurunan volume penjualan pada tahun 2021 menjadi sebesar 80,1 poin indeks atau turun sebesar 20%. Volume penjualan domestik Pemohon mengalami kenaikan pada periode selanjutnya

dimana volume penjualan sebesar 80,1 poin indeks pada tahun 2021 meningkat menjadi 90,9 poin indeks pada tahun 2022 atau naik sebesar 13%. Walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2022, tetapi selama periode tahun 2020-2022 penjualan domestik mengalami penurunan dengan tren sebesar 5%.

c. Produktivitas

Pengaruh lonjakan barang impor juga terjadi pada produktivitas Pemohon, dimana pada tahun 2020 sebesar 100 poin indeks mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 92,1 poin indeks atau turun sebesar 8%. Produktivitas Pemohon mengalami penurunan pada periode selanjutnya dimana pada tahun 2021 sebesar 92,1 poin indeks turun menjadi sebesar 87,9 poin indeks pada tahun 2022 atau turun sebesar 5%.

Selama periode tahun 2020-2022, produktivitas mengalami penurunan dengan tren sebesar 6%.

d. Kapasitas Terpakai

Selama periode tahun 2020-2022, kapasitas terpakai mengalami penurunan dengan tren sebesar 4% yang diakibatkan oleh lonjakan barang impor selama periode tersebut. Penurunan kapasitas terpakai terjadi dimulai tahun 2021 dari sebelumnya di tahun 2020 sebesar 100 poin indeks menjadi 95,4 poin indeks atau turun sebesar 5%. Selanjutnya pada tahun 2022 kapasitas terpakai mengalami penurunan dari sebelumnya di tahun 2021 sebesar 95,4 poin indeks menjadi 92,2 poin indeks atau turun sebesar 3%.

e. Keuntungan/Kerugian

Penjualan produk Pemohon yang terus menurun secara tren berimbang pada kinerja keuntungan/kerugian perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut-turut selama kurun waktu tahun 2020-2022 dengan tren penurunan sebesar 14%. Pada Tahun 2020 kerugian Pemohon terjadi sebesar 100 poin indeks menurun pada tahun 2021 sebesar 38,1 poin indeks atau turun sebesar 62%,. Pada tahun 2022 kerugian Pemohon meningkat menjadi sebesar 74,5 poin indeks atau naik sebesar 96% dari tahun 2021, dimana salah satu indikator penyebabnya adalah membanjirnya jumlah impor pada tahun tersebut.

f. Tenaga Kerja

Pada tahun 2021 jumlah tenaga kerja Pemohon sedikit mengalami kenaikan sebesar 3% dari sebelumnya 100 poin indeks pada tahun 2020 menjadi sebanyak 103,5 poin indeks. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 menjadi sebanyak 104,9 poin indeks atau naik sebesar 1% dari tahun 2021.

Selama periode tahun 2020-2022, tenaga kerja mengalami kenaikan dengan tren sebesar 2%.

g. Persediaan Akhir

Selama periode tahun 2020-2022, persediaan akhir mengalami peningkatan dengan tren sebesar 2%. Hal ini dikarenakan penjualan yang terus menurun secara tren sehingga perusahaan tidak bisa mengeluarkan persediaan akhir tersebut untuk dijual di pasar dalam negeri.

Peningkatan persediaan akhir terjadi pada tahun 2021 sebesar 51% dari sebelumnya di tahun 2020 sebesar 100 poin indeks menjadi 151,3 poin indeks. Selanjutnya pada tahun 2022 volume persediaan akhir Pemohon mengalami penurunan sebesar 31% atau menjadi 103,8 poin indeks dari sebelumnya di tahun 2021 sebesar 151,3 poin indeks.

h. Pangsa Pasar

Tabel 8: Konsumsi Nasional, Penjualan Domestik, Jumlah Impor, Pangsa Pasar Pemohon dan Pangsa Pasar Impor

No.	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	Perubahan (%)		Tren (%) 2020-2022
						20/21	21/22	
1	Konsumsi Nasional	Indeks	100	112,6	200	13	78	41
2	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100	80,1	90,9	(20)	13	(5)
3	Jumlah Impor	Ton	13.752	18.226	36.713	33	101	63
4	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	71,1	45,4	(29)	(36)	(33)
5	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	117,7	133,5	18	13	16

Sumber: Kementerian Perindustrian RI, Pemohon dan BPS, diolah

Pangsa pasar pemohon selama periode tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 33%. Sebaliknya pangsa pasar impor selama periode tahun 2020-2022 terjadi peningkatan dengan tren sebesar 16%. Dengan demikian selama periode tahun 2020-2022 pangsa pasar impor telah mengambil alih pangsa pasar Pemohon dan sekaligus mendominasi pasar domestik.

G. PERKEMBANGAN TIDAK TERDUGA (Unforeseen Development)

Pangsa pasar impor selama periode tahun 2020-2022 terus mengalami pertumbuhan dan naik dengan tren sebesar 16 %, hal tersebut disebabkan oleh jumlah barang impor yang naik sangat signifikan yaitu sebesar 101 % pada periode tahun 2022 dimana kenaikan dari sebelumnya tahun 2021 dengan jumlah sebesar 18.226 Ton menjadi 36.713 Ton pada tahun 2022, selama periode tahun 2020-2022 ini jumlah barang impor telah mengalami kenaikan dengan tren sebesar 63 %. Kenaikan jumlah barang impor tersebut meningkatkan konsumsi nasional sebesar 78 % pada tahun 2022 dan menekan penjualan domestik pemohon sehingga pangsa pasar pemohon hanya mendapatkan 45,4 poin indeks dari keseluruhan konsumsi Nasional pada tahun tersebut.

Berdasarkan pada **Tabel 6: Pangsa Negara Asal Impor**, dapat dilihat bahwa Negara asal Malaysia memberikan kontribusi yang besar terhadap membanjirnya barang impor di Indonesia dengan pangsa pasar impor sebesar 59,3% pada tahun 2022, nilai tersebut secara signifikan naik dari periode sebelumnya tahun 2021 yaitu 34 %. Dimana barang impor tersebut adalah barang sejenis dengan barang pemohon yang secara karakteristik fisik memiliki kegunaan yang sama dalam kegiatan konstruksi maupun dalam pemeliharaan fasilitas industri sebagai bahan isolasi panas, penyerap suara dan tahan api. Selain itu juga digunakan sebagai media tanam hidroponik. Pangsa barang impor terbesar kedua berasal dari Negara RRT yaitu sebesar 35,7 %.

Sesuai data gambaran ekonomi Malaysia periode tahun 2022 (*The Malaysian Economy In Figures 2022*) yang disampaikan oleh *Economic Planning Unit, Prime Minister's Department*, jumlah ekspor kotor (*Gross Exports*) Malaysia terus meningkat selama periode 2020-2022. Dimana pada tahun 2021 naik sebesar 26 % dari 2020, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 sebesar 10,9 %. Dengan jumlah persentase tujuan ekspor Indonesia pada tahun 2021 sebesar 3,2 % dan 2022 sebesar 3,5 % jika mengikuti pertumbuhan *gross export* di tahun 2022. Dari sumber yang sama pada *The*

Malaysian Economy In Figures 2022, naiknya nilai inflasi Malaysia pada tahun 2022 sebesar 30,2 % dan turunnya nilai tukar mata uang Malaysia terhadap USD sebesar 6,3 % mendorong peningkatan jumlah barang ekspor terutama tujuan Indonesia dikarenakan segmen konstruksi di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat pada periode yang sama setelah pandemik terjadi baik dalam sektor pembangunan strategis pemerintah maupun swasta lainnya. Hal ini sejalan dengan meningkatnya pangsa pasar barang impor Malaysia di Indonesia pada periode waktu yang sama yaitu 59,3 %.

Salah satu produsen barang impor di Malaysia yaitu Rockwool Malaysia Sdn. Bhd., seperti diketahui juga telah meningkatkan kapasitas dan efektifitas produksinya dan berhasil mencapai kenaikan pendapatan penjualan bersih sebesar 23,24 % pada tahun 2021 dan terus meningkat pada tahun 2022. (Sumber: https://www.emis.com/php/company-profile/MY/Rockwool_Malaysia_Sdn_Bhd_en_4208590.html).

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan dalam media non-formal dari *Regional Operational Excellence Manager-Rockwool Asia* bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai *OEE (Overall Equipment Effectiveness)* sebesar 10 % selama tahun fiskal 2020-2021 dengan pencapaian nilai *OEE* hingga di atas 75 % pada kuartal ke 2 tahun 2022. Hal ini secara kinerja mendorong efisiensi dan kapasitas produksi barang impor tujuan Indonesia oleh produsen Malaysia tersebut. (Sumber: https://www.linkedin.com/posts/harvinkumar_after-2-amazing-years-my-journey-with-rockwool-activity-6970025622911807488-e4Ty?utm_source=share&utm_medium=member_desktop).

Kebutuhan konsumsi domestik Malaysia terhadap barang sejenis dan penyerapan pada sektor konstruksi terlihat sangat kecil sekali, hal ini merujuk kepada kontribusi sektor konstruksi sesuai pertumbuhan ekonomi Malaysia pada kinerja Produk Domestik Bruto tahun 2022 yang hanya sebesar 3,7 % dengan kenaikan hanya sebesar 6,1 % pada periode tahun 2021-2022 (*The Malaysian Economy In Figures 2022*).

Kondisi tersebut menyebabkan adanya kelebihan pasokan (*over supply*) di Malaysia. Rockwool Malaysia Sdn. Bhd. menanggapi hal tersebut dengan menjual produknya secara ekspor. Hal tersebut dapat diidentifikasi dan didorong oleh meningkatnya nilai tukar MYR ke USD yang merupakan nilai tukar standar yang digunakan untuk export di mayoritas negara ASEAN.

Jika merujuk kepada informasi dan referensi di atas, strategi penjualan ekspor barang sejenis sangat efektif dalam kontribusi peningkatan pendapatan penjualan bersih dari Rockwool Malaysia Sdn. Bhd.

Akibat hal tersebut di atas, pangsa pasar pemohon selama periode tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 33%. Sebaliknya pangsa pasar impor selama periode tahun 2020-2022 terjadi peningkatan dengan tren sebesar 16%. Dengan demikian selama periode tahun 2020-2022 pangsa pasar impor telah mengambil alih pangsa pasar Pemohon dan sekaligus mendominasi pasar domestik.

Kondisi kenaikan impor di periode tahun tersebut juga didorong dengan adanya investasi-investasi baru oleh para investor yang berasal dari China, Korea dan Negara lainnya, seperti pada pembangunan Smelter, pembangkit listrik, pabrik-pabrik baru yang menyerap barang impor.

H. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap lonjakan jumlah impor barang Wol terak, wol batuan dan wol mineral semacam itu (termasuk campurannya), dalam bentuk curah, lembaran atau gulungan.

Jakarta, 20 Juni 2023



The image shows a circular blue ink stamp with the text 'PT. ANCHIAS ROCKWOOL INDONESIA' around the perimeter and 'TOMBO' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink that reads 'Ivan Kuntara'.

Ivan Kuntara
Direktur

LAMPIRAN 1:

NAMA DAN ALAMAT IMPORTIR ROCK WOOL

NO	PERUSAHAAN	ALAMAT
1	CV. LIBERTON	Ruko Sentra Niaga 1 Blok C No. 5 Harapan Indah, Pejuang, Medan Satria, Bekasi, 17132
2	CV. MUSTIKA	Jl. Sutomo No. 94, Kel. Mesjid, Kec. Medan Kota, Sumatera Utara
3	CV. INDO MATERIAL	Komplek Industrial Park Blok G No.12B, Kel. Tanjung Sengkuang, Kec. Batu Ampar, Kota Batam
4	PT. ADIMAS ISOLASITAMA	Jl. Pangeran Jayakarta 131A No.11, Jakarta Pusat, 10730
5	PT. KAINDO NIRMALA CEMERLANG	Ruko Intercon Plaza Blo B No. 18, Srengseng, Kembangan, Jakarta, 11630
6	PT. WILLICH ISOLASI PRATAMA	Central Cikini Building, Jl. Cikini Raya 60-J, Jakarta 10330
7	PT. INDOMANDIRI ISOLASI	Jl. Raya Darmo Permai Timur No. 19 Y, Putat Gede Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur, 60189
8	PT. WICAKSANA MAS	Jl. Platina I No. 170 Medan Sumatera Utara
9	PT. CSK INSULATION ENGINEERING	Komp. Puri 2000 Industrial Park Blok B 3A, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29444
10	CV. VERO INSULINDO PERKASA	Ruko Klampis Megah, Jl. Klampis Jaya No.35, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur, 60117
11	PT. GLOBAL INDONESIA ASIA SEJAHTERA	Springhill Office Tower, Lt. 5 Unit G, Jl Benyamin Sueb, Ruas D7 blok D6 Kec. Pademangan, Jakarta Utara, 1441
12	PT. CITRAPRISMA MANDIRI	Komp. Manyar Megah Indah B6, Jl. Ngagel Jaya Selatan, Surabaya 60284
13	PT. DUTA KENCANA INDAH	Jl. P. Tubagus Angke20,Ruko Angke Megah Blok A-20, Jelambar Baru, Jakarta
14	PT. FOSTER ISOLASI BUANA	Kawasan Industri Jababeka V, Jl Jababeka XII B No.7, Harja Mekar, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa
15	PT. LANGGENG ISOLASI UTAMA	Jalan Karasak Utara I/1, Bandung, 40243 & Jl. ABC No. 78 - Komplek Banceuy Permai B-6, Bandung
16	PT. MUSIM MAS	Jln. K. L. Yos Sudarso km.7.8 Tanjung Mulia Medan Deli, Medan, Sumatera Utara
17	PT. RIAU ANDALAN PULP & PAPER	Jl. Lintas Timur, Pangkalan Kerinci, Pelalawan Pekanbaru - Riau, Indonesia, 28300

NAMA DAN ALAMAT ASOSIASI IMPORTIR

NO	ASOSIASI	ALAMAT
1	GINSI (Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia)	Jl. Raya Kelapa Nias No.27, RT.1/RW.12, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240, Indonesia

LAMPIRAN 2

NAMA DAN ALAMAT EKSPORTIR/PEMASOK DARI NEGARA PENGEKSPOR

NO	PERUSAHAAN	ALAMAT
1	ROCKWOOL MALAYSIA SDN BHD	1. LOT 4, SOLOK WAJA 1, BUKIT RAJA INDUSTRIAL ESTATE, 41 MALAYSIA 2. 175 A AND B, KAWASAN PERINDUSTRIAN AYER KEROH, JALAN LINGKUNGAN
2	JUNENG INSULATION MATERIALS CO., LTD	HENGJIANG CHASHAN DONGGUAN GUANGDONG PROVINCE P.R. CHINA
3	TUNGKIN INDUSTRY CO., LTD	RM803 CHEVALIER HOUSE 45-51 CHATAM ROAD SOUTH TSIM, HONGKONG
4	SAINT-GOBAIN CULTILENE B.V.	ERICSSONTRAAT 2, 5121 ML RIJEN THE NETHERLANDS, NETHERLANDS
5	SHANGHAI TOPMOST IMP. & EXP. CO.,LTD.	RM 1101,11/F., BLOCK A, GENTING PLAZA, NO. 800, CHENGSHAN ROAD, CHINA
6	ROCKWOOL BUILDING MATERIALS (SINGAPORE) PTE LTD	NO 7, TUAS AVENUE 1, SINGAPORE
7	ROCKWOOL (THAILAND) LIMITED	NO 1, SOI G2, PAKORNSONGKROHRAJ ROAD, HUAYPONG, THAILAND
8	HWA LONG ENTERPRISE	50 TUAS AVENUE 11, #03-39 TUAS LOT, SINGAPORE
9	FORINDO PTE LTD	13 KAKI BUKIT CRESCENT KAKI BUKIT TECHPARK, SINGAPORE
10	ZHEJIANG LANTAI ENERGY ENGINEERING CO., LTD.	ROOM 501, BLOCK 2, WANGJING BUSINESS CENTER, NINGWEI STREET, XIAOSHAN, HANGZHOU, ZHEJIANG, CHINA
11	HUNAN FANGYI INTERNATIONAL SUPPLY	CHAIN SERVICE CO.,LTD ROOM 1308, UNIT 2, BUILDING, CHINA
12	ZHEJIANG YULI NEW MATERIAL CO., LTD	NO.28 HONGQI ROAD, WARP KNITTING INDUSTRIAL ZONE, CHINA
13	POLYBOND INSULATION PVT. LTD.	37, LIGHT INDUSTRIAL AREA, BHILAI, DIST-DURG, INDIA
14	SANGHO INTERNATIONAL INC.	304-HO, HEOJUN-RO 217, GANGSEO-GU, SEOUL 07531, KOREA
15	NINGBO YIWEI MINING CO.,LTD	ROOM 489, NO.5, LANE 999,YANGFAN ROAD, CHINA
16	ZHEJIANG KAISHAN ENERGY EQUIPMENT CO.,LTD	NO. 9 KAIXUAN STREET(W), ECONOMIC ZONE, QUZHOU, ZHEJIANG, CHINA (324000)
17	ZHEJIANG LANTAI ENERGY ENGINEERING CO., LTD.	ROOM 501, BLOCK 2, WANGJING BUSINESS CENTER, NINGWEI STREET, XIAOSHAN, HANGZHOU, ZHEJIANG, CHINA
18	DAESUNG INDUSTRIAL GASES CO., LTD.	12F, D-CUBE CITY, 662, GYEONGIN-RO GURO-GU, SEOUL, KOREA
19	KCC CO.	344, SAPYEONG-DAERO, SEOCHO-GU, SEOUL, SOUTH KOREA
20	ROCKWOOL INDIA Pvt Ltd	PLOT NO 21 & 22, CENTURY BUILDING, MADHAPUR, HYDERABAD - 500081 (OPPOSITE L & T CYBER TOWERS, ROHINI LAYOUT)
21	BYUCKSAN	216 GWANGHEE BUILDING, 1-GA GWANGHEE DONG, JUNG-GU, SEOUL
22	SHANGHAI ABM ROCK WOOL CO., LTD.	401A, 189 SHENWU ROAD, SHANGHAI, CHINA
23	CNBM INTERNATIONAL CORPORATION	17/F, BLDG.4, ZHUYU BUSINESS CENTER, SHOUTI SOUTH ROAD, HAIDIAN BEIJING